

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014



Jalan Rangka Sentap 78813

Telp : (-)

Faks : (-)

Email : www.politap@gmail.com

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Negeri Ketapang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang Semester II TA 2014 (*unaudited*) ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ketapang, 20 Januari 2015

Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
NIP 195608151988112001

	Halaman
Kata Pengantar _____	i
Daftar Isi _____	ii
Daftar Tabel dan Lampiran _____	iv
Pernyataan Tanggung Jawab _____	vi
Pernyataan Telah Direviu SPI _____	
I. Ringkasan Laporan Keuangan _____	1
II. Laporan Realisasi Anggaran _____	4
III. Neraca _____	5
IV. Catatan atas Laporan Keuangan _____	6
A. Penjelasan Umum _____	6
A.1. Dasar Hukum _____	6
A.2. Profil dan Kebijakan Teknik Politeknik Negeri Ketapang _____	6
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan _____	7
A.4. Kebijakan Akuntansi _____	7
B. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran _____	15
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah _____	15
B.2. Belanja Negara _____	17
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca _____	25
C.1. Aset Lancar _____	25
C.2. Aset Tetap _____	29
C.3. Aset Lainnya _____	36
C.4. Kewajiban Jangka Pendek _____	38
C.5. Ekuitas Dana Lancar _____	40
C.6. Ekuitas Dana Investasi _____	41
D. Pengungkapan Penting Lainnya _____	42
D.1. Revisi DIPA _____	42
D.2. Hibah _____	42
D.3. Tindak Lanjut Hasil Audit BPK _____	43
D.4. Reviu Laporan Keuangan Semester 2 Oleh SPI _____	44
D.5. Pengelola Keuangan _____	44
D.6. Pengungkapan Lain-lain _____	44

Lampiran A.1. Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap _____	45
Lampiran A.2. Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual _____	48

	Hal
DAFTAR TABEL	
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013	2
Tabel 3 : Penggolongan Kualitas Piutang	13
Tabel 4 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	14
Tabel 5 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	15
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013	17
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014	17
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013	19
Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan 2013	20
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan 2013	21
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013	23
Tabel 12 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013	25
Tabel 13 : Rincian Piutang Bukan Pajak	27
Tabel 14 : Rincian Penyisihan Piutang TakTertagih-Piutang Bukan Pajak	28
Tabel 15 : Rincian Persediaan	29
Tabel 16 : Rincian Aset Tetap	30
Tabel 17 : Rincian Saldo Tanah	31
Tabel 18 : Rincian Akumulasi Penyusutan aset Tetap	36
Tabel 19 : Rincian Aset Lainnya	36
Tabel 20 : Rincian Aset Tak Berwujud	37
Tabel 21 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek	38
Tabel 22 : Rincian Pendapatan Diterima dimuka	39
Tabel 23 : Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan	40
Tabel 24 : Rincian Ekuitas Dana Lancar	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kertas Kerja
2. BAR Internal SAKPA – SIMAK BMN
3. BAR KPPN
4. BAR KPKNL
5. Daftar Rekening Pemerintah
6. Revisi DIPA Terakhir
7. Register Hibah PEMDA
8. Perhitungan Piutang
9. LRA AkruaI
10. Memo Penyesuaian
11. Cash Opname, LPJ Bendahara Pengeluaran & Daftar SSPB Semester II Tahun 2014
12. Cash Opname, LPJ Bendahara Penerimaan & Daftar SSBP Semester II Tahun 2014
13. Rekening Koran Hibah dan Kerjasama
14. Berita Acara Stock Opname
15. Neraca Percobaan
16. LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja
17. LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan Negara dan Hibah
18. Laporan Posisi BMN di Neraca
19. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (Kelompok)
20. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Tahunan
21. Laporan Persediaan
22. Daftar Transaksi BMN
23. Daftar SPM Terkait BMN
24. Laporan Penggunaan Hibah Langsung Bentuk Uang
25. Daftar Inventarisasi Masalah (DIM)
26. Progress Riil Pengadaan Barang dan Jasa
27. Daftar Pendayagunaan dan Pemanfaatan Aset
28. Rekapitulasi dan SK Penetapan Status Penggunaan
29. Berita Acara Serah Terima Barang Hibah PEDP
30. SK Penghapusan

31. Risalah Lelang
32. SK Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan
33. Tindak Lanjut Temuan Inspektorat Jenderal Kemdikbud

I. RINGKASAN

LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.142.300.000. atau mencapai 34,07 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.417.600.000. Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp.8.730.389.912. atau mencapai 92,70 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.9.417.600.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel
1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan
2013 (dalam Rupiah)

Uraian	2014			2013
	Anggaran	Realisasi	%Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	417.600.000	142.300.000	34,08	-
Belanja Negara	9.000.000.000	8.730.389.912	97,00	-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp.56.129.029.024 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.1.055.488.633.; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.53.655.531.217.; Piutang bukan pajak (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.120.684.545.; dan Aset Lainnya sebesar Rp.1.418.009.174.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.296.480.000. yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.55.832.549.024. yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.759.008.633 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.55.073.540.391

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel
2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan
2013
(dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-14	31-Des-13	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	1.055.488.633	-	1.055.488.633	-
Aset Tetap	53.655.531.217	-	53.655.531.217	-
Aset Lainnya	1.418.009.174	-	1.418.009.174	-
Jumlah Aset	56.129.029.024	-	56.129.029.024	-
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	296.480.000	-	296.480.000	-
Jumlah Kewajiban	296.480.000	-	296.480.000	-
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	759.008.633	-	759.008.633	-
Ekuitas Dana Investasi	55.073.540.391	-	55.073.540.391	-
Jumlah Ekuitas Dana	55.832.549.024	-	55.832.549.024	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	56.129.029.024	-	56.129.029.024	-

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Jalan Rangka Sentap – Dalong, Kel. Sukaharja, Kec. Delta Pawan,
Ketapang 78124, Kalimantan Barat
Telepon : (0534) -3037212, Faksimilie : (0534) -3037212,
email : www.politap@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ketapang, 20 Januari 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
NIP 195608151988112001

II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2014		%THD	TA 2013
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	417.600.000	142.300.000	34,08	-
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		417.600.000	142.300.000	34,08	-
B. Belanja Negara	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1	-	-	-	-
2. Belanja Barang	B.2.2	5.071.420.000	4.496.897.862	88,67	-
3. Belanja Modal	B.2.3	4.346.180.000	4.233.492.050	97,41	-
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-	-	-
Jumlah Belanja Negara		9.417.600.000	8.730.389.912	92,70	-

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	296.480.000	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	121.291.000	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	(606.455)	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.5	120.684.545	0
Persediaan	C.1.6	638.324.088	0
Jumlah Aset Lancar		1.055.488.633	0
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	15.322.800.000	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2	36.441.978.912	0
Gedung dan Bangunan	C.2.3	27.632.339.550	0
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2.390.426.790	0
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	2.276.917.910	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(30.408.931.945)	0
Jumlah Aset Tetap		53.655.531.217	0
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	1.418.009.174	0
Aset Lain-Lain	C.3.2	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	0	0
Jumlah Aset Lainnya		1.418.009.174	0
JUMLAH ASET		56.129.029.024	0
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	296.480.000	0
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.4.4	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		296.480.000	0
JUMLAH KEWAJIBAN		296.480.000	0
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar			
Cadangan Piutang	C.5.1	120.684.545	0
Cadangan Persediaan	C.5.2	638.324.088	0
Ekuitas Dana Lancar Lainnya	C.5.3	0	0
Barang/Jasa yang Harus Diserahkan	C.5.4	0	0
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		759.008.633	0
Ekuitas Dana Investasi			
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.6.1	53.655.531.217	0
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.6.2	1.418.009.174	0
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		Rp55.073.540.391	Rp0
JUMLAH EKUITAS DANA		Rp55.832.549.024	Rp0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		Rp56.129.029.024	Rp0

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar Hukum

A. PENJELASAN UMUM

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Politeknik Negeri Ketapang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Rangka Sentap - Dalong Ketapang, Politeknik Negeri Ketapang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Politeknik Negeri Ketapang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Negeri Ketapang berkomitmen dengan visi *“terwujudnya Politeknik Negeri Ketapang sebagai politeknik unggul dan terkemuka di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan di Indonesia pada tahun 2030 yang memiliki komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan,*

dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Negeri Pontianak melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas;
2. Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang.
3. Membangun, mengembangkan, dan memperkuat jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Ketapang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut:

*Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan*

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Belanja*

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan
Akuntansi atas
Aset

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal

pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Kewajiban*

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang

penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan

dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyusutan
Aset Tetap

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 1/PMK.06/2013 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Realisasi
Pendapatan
Negara dan Hibah
Rp.142.300.000,-

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp142.300.000. atau mencapai 34,07 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.417.600.000. Pendapatan Negara dan Hibah Politeknik Negeri Ketapang hanya bersumber dari Pendapatan Pendidikan. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2014		
	Anggaran	Realisasi	%Real Anng.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	-	0,00
2. Pendapatan Pendidikan	417.600.000	142.300.000	34,08
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	417.600.000	142.300.000	34,08

Berdasarkan Tabel 5 Mengingat Politeknik Negeri Ketapang merupakan Satker Baru sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya.mengenai penjelasan tentang rendahnya daya serap Politeknik Negeri Ketapang terhadap PNBH Hal ini disebabkan antara lain:

1. belum dioptimalkan pengelolaan jasa sewa fasilitas gedung dan bangunan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Ketapang;
2. pendapatan pendidikan yang belum diterima sepenuhnya dari mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang.

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja
Negara Rp
Rp.8.730.389.912,-

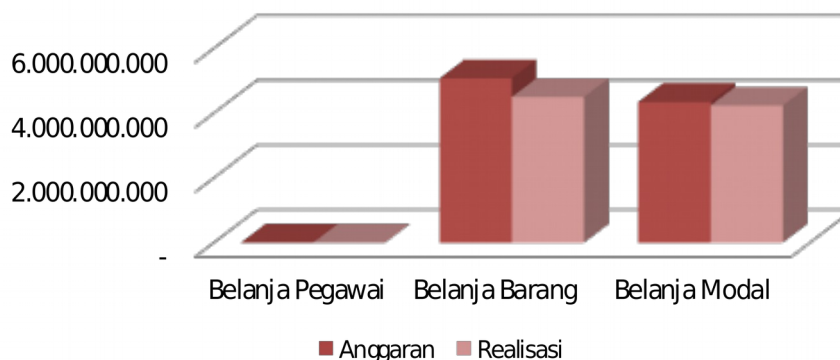
Realisasi belanja Politeknik Negeri Ketapang pada TA 2014 adalah sebesar Rp.8.730.389.912 atau 92,70 persen dari anggaran senilai Rp.9.417.600.000 Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2014 tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	0	0	0
Belanja Barang	5.071.420.000	4.496.897.862	88.67
Belanja Modal	4.346.180.000	4.233.492.050	97.41
Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	9.417.600.000	8.730.389.912	92.70
Pengembalian Belanja	0	0	0
Belanja Netto	9.417.600.000	8.730.389.912	92.70

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik I berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja T.A 2014



Belanja Pegawai
Rp0,-

B.2.1 Belanja Pegawai

Politeknik Negeri ketapang pada TA 2014 tidak memiliki alokasi anggaran belanja pegawai karena status pegawai di politeknik negeri ketapang masih bersifat honor sehingga untuk pembayaran gaji pegawai diambil dari belanja barang di layanan perkantoran satker [BOPTN] dengan akun 522191 (belanja jasa lainnya).

Belanja Barang
Rp4.496.897.862

B.2.2 Belanja Barang

Alokasi Belanja Barang TA 2014 sebesar Rp 5.071.420.000,-, dari total alokasi anggaran belanja modal tersebut hanya terealisasi sebesar Rp

4.496.897.862,- atau terserap sebesar 88,67 persen.

Realisasi belanja modal ini sebesar 88,67 % ini dirinci sebagai berikut:

Tabel 7
Daya Serap Belanja Barang TA 2014

URAIAN JENIS BELANJA	ALOKASI T.A 2014	REALISASI T.A 2014	% Daya Serap
Belanja Barang Operasional	50.250.000	50.250.000	100,00
Belanja Barang Non Operasional	2.182.571.000	1.757.461.491	80,52
Belanja Jasa	1.323.654.000	1.269.375.671	95,90
Belanja Pemeliharaan	742.825.000	720.308.000	96,97
Belanja Perjalanan	772.120.000	699.502.700	90,60
Jumlah Belanja Kotor	5.071.420.000	4.496.897.862	88,67
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	5.071.420.000	4.496.897.862	88,67

Dilihat dari tabel 7 di atas, sudah terlihat jelas urutan besaran daya serap anggaran Politeknik Negeri Ketapang. Dimana yang paling besar ialah belanja barang non operasional lainnya dan yang paling kecil ialah belanja barang operasional.

Belanja Modal
Rp4.233.492.050,-

B.2.3 Belanja Modal

Alokasi Belanja Modal TA 2014 sebesar Rp 4.346.180.000,-, dari total alokasi anggaran belanja modal tersebut hanya terealisasi sebesar Rp 4.233.492.050,- atau terserap sebesar 97,41 persen.

Realisasi belanja modal ini sebesar 97,41 % ini dirinci sebagai berikut :

Tabel 8
Daya Serap Belanja Modal TA 2014

URAIAN JENIS BELANJA	ALOKASI	REALISASI	% DAYA SERAP
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.871.180.000	3.762.525.200	97,19
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Jalan & Jembatan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Jaringan	475.000.000	470.966.850	99,15
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	4.346.180.000	4.233.492.050	97,41
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	4.346.180.000	4.233.492.050	97,41

Dari tabel 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa penambahan nilai aset tidak sama dengan nilai realisasi belanja modalnya karena terdapat dalam belanja peralatan dan mesin tersebut masuk kedalam pembelian

peralatan ekstrakomptabel sebesar Rp.14.188.800.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

ASET

Aset Lancar

C.1. Aset Lancar

Rp1.067.543.033,-

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.1.055.488.633,-

Nilai aset lancar TA 2014 terdiri dari kas dibendahara pengeluaran sebesar Rp.296.480.000,-, piutang bukan pajak setelah dikurangi (penyisihan piutang tidak tertagih) sebesar Rp.120.684.545,-, dan terakhir ialah persediaan sebesar Untuk TA 2014 sebesar Rp.38.324.088. Kebutuhan persediaan pada jurusan/unit relatif kebutuhannya sehingga masih bisa dikendalikan dan meminimalisir terjadi penumpukan persediaan secara berlebihan.

Rincian Aset Lancar pada Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	296.480.000	0
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
4	Piutang Bukan Pajak	121.291.000	0
5	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	(606.455)	0
6	Persediaan	638.324.088	0
	Jumlah	1.055.488.633	0

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp296.480.000,-

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.296.480.000,- Kas di Bendahara Pengeluaran meliputi saldo uang tunai yang berasal dari sisa Uang Persediaan, namun sisa UP tersebut telah disetorkan ke kas Negara pada tanggal 9 Januari 2015 dengan Nomor NTPN 0900050101110807

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0,-

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.0,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan

selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Nilai Kas di Bendahara Penerimaan pada Politeknik Negeri Ketapang pada tanggal pelaporan adalah Rp.0,-

Piutang Bukan
Pajak
Rp.121.291.000,-

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.121.291.000,-. Piutang bukan pajak hanya bersumber dari piutang pendidikan yaitu penunggakan uang pendidikan oleh mahasiswa. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam Tabel 10 yang merupakan pangakuan PNBPN dari Piutang Pendidikan.

Tabel 10
Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Uraian	T.A. 2014	T.A 2013
1	Piutang Pendidikan	121.291.000	-
	Jumlah	121.291.000	-

Dari tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwasannya piutang bukan pajak Politeknik Negeri Ketapang hanya bersumber dari piutang pendidikan. Keterangan lainnya ialah mengingat Politeknik Negeri ketapang merupakan Satker baru sehingga tidak ada mutasi piutang bukan pajak dari tahun lalu.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp.606.455,-

C.1.4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.606.455,- Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Piutang Pendidikan	Lancar	121.291.000	0,50%	606.455
Jumlah				606.455

Persediaan

Rp638.324.088,-

C.1.5. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.638.324.088,-.

Kebutuhan persediaan pada jurusan/unit relatif kebutuhannya sehingga masih bisa dikendalikan sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan secara berlebihan.

Pola pencairan persediaan ke KPPN banyak menggunakan pola GUP (Ganti Uang Persediaan) sehingga sistem pembelanjaan bisa lebih terkendali dalam mengatur persediaan.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Persediaan

No	Persediaan	T.A 2014	T.A 2013
1	Barang Konsumsi	96.617.365	-
2	Amunisi	13.117.000	-
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	6.408.390	-
4	Suku Cadang	287.548.061	-
5	Peralatan dan mesin untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat	80.759.767	-
7	Bahan Baku	146.716.405	-
8	Persediaan untuk tujuan Strategis/berjaga-jaga	1.669.500	-
9	Persediaan Lainnya	5.487.600	-
Jumlah		638.324.088	-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Oleh karena Politeknik Negeri Ketapang merupakan satker baru. Sehingga kami belum dapat mengukur presentase baik itu peningkatan atau penurunan dengan membandingkan TA sebelumnya dengan TA sekarang.

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa

Aset Tetap Rp

53.655.531.217 manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2014 tersaji sebesar Rp.53.655.531.217,-. Setelah dikurangi penyusutan sebesar Rp. 30.408.931.945.

Rincian Aset Tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	T.A 2014	T.A 2013	%Naik (Turun)
1	Tanah	15.322.800.000	-	0,00
2	Peralatan dan Mesin	36.441.978.912	-	0,00
3	Gedung dan Bangunan	27.632.339.550	-	0,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.390.426.790	-	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	2.276.917.910	-	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(30.408.931.945)	-	0,00
Nilai Buku Aset Tetap		53.655.531.217	-	0,00

Tanah Rp
15.322.800.000,-

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.15.322,800.000,- atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada TA 2014. Lokasi Aset Tanah dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Luas (M2)
1	Jalan : Ketapang – Siduk Kel : Sei. Awan Kiri Kec : Muara Pawan Kab : Ketapang Prov : Kalimantan Barat	14.000
2.	Jalan : Rangga Sentap Kel : Sukaharja Kec : Delta Pawan Kab : Ketapang Prov : Kalimantan Barat	80.019
3.	Jalan : Rangga Sentap Kel : Sukaharja Kec : Delta Pawan Kab : Ketapang Prov : Kalimantan Barat	8.133

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Saldo Tanah

No	KB	Luas	Nilai
1	2.01.01.04.002 (1)	14.000	2.100.000.000
2	2.01.01.04.002 (2)	80.019	12.002.850.000
3	2.01.01.04.002 (3)	8.133	1.219.950.000
Jumlah			15.322.800.000

Seluruh tanah sudah disertifikasikan atas nama Pemerintah Republik Indonesia.

Peralatan dan
Mesin

Rp36.441.978.91

2

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 adalah Rp.36.441.978.912,-. Nilai buku Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014 adalah Rp 10.963.222.158,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 30 September 2014	Rp	32.693.642.512
Mutasi tambah:		
Saldo Awal	Rp	32.693.642.512
Pembelian	Rp	3.748.336.400
Perolehan Lainnya	Rp	-
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	36.441.978.912
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	Rp	(25.498.758.612)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	Rp	10.943.220.300

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- a. Penambahan dari pembelian 6 unit mobil untuk operasional kantor dan memudahkan untuk praktik lapangan Politeknik Negeri Ketapang
- b. Penambahan kendaraan roda dua merk supra x sebanyak 8 unit dan 4 unit roda dua merk detracker. Kendaraan roda dua ini ditujukan untuk memudahkan kegiatan operasional Politeknik Negeri Ketapang.
- c. Penambahan alat Lab dan Praktikum untuk kegiatan praktikum mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang.
- d. Penambahan Meubelair kantor untuk mendukung operasional kantor Politeknik Negeri Ketapang.

Gedung dan
Bangunan Rp
27.632.339.550,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 adalah Rp 27.632.339.550,- Sementara Nilai Buku Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 adalah Rp 23.763.812.019,-

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 September 2014	27.632.339.550
Mutasi tambah:	
Saldo awal	27.632.339.550
Pengembangan melalui KDP	-
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2014	27.632.339.550
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	(3.868.527.531)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	23.763.812.019

Transaksi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan tidak ada, hanya ada saldo awal dan akumulasi penyusutan saja. mengingat Politeknik Negeri Ketapang masih berumur berapa bulan menjadi satker baru.

Jalan, Irigasi
dan Jaringan Rp
2.390.426.790,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.2.390.426.790,- Saldo tersebut terdiri dari Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan. Sementara Nilai Buku Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 adalah Rp 1.328.779.130,-

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 September 2014	1.919.459.940
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	1.919.459.940
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Pengembangan Nilai Aset	470.966.850
Pengembangan Melalui KDP	-
Saldo per 31 Desember 2014	2.390.426.790
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	(1.061.647.660)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	1.328.779.130

Transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp. 470.966.850,- disebabkan adanya Penambahan Nilai Instalasi lain sebesar Rp 89.069.250,-, Penambahan Jaringan Listrik sebesar Rp 381.897.600,-

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

Lainnya Rp

2.276.917.910,-

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 adalah Rp.2.276.917.910,-. Untuk pos aset tetap lainnya tidak terjadi akumulasi penyusutan Sehingga Nilai Buku Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 masih sama dengan sebelumnya adalah Rp 2.276.917.910,-

Tidak ada Mutasi tambah maupun kurang Aset Tetap Lainnya pada tahun 2014.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 September 2013	2.276.917.910
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2014	2.276.917.910
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	-
Nilai Buku per 31 Desember 2014	2.276.917.910

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Akumulasi C.2.7. C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset

Tetap (Rp

30.428.933.803,-)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan

dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 adalah Rp.30.408.931.945,-

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 15, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 15
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 36.441.978.912	Rp 25.498.758.612	Rp 10.943.220.300
2	Gedung dan Bangunan	Rp 27.632.339.550	Rp 3.868.527.531	Rp 23.763.812.019
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 2.390.426.790	Rp 1.061.647.660	Rp 1.328.779.130
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 2.276.917.910	Rp -	Rp 2.276.917.910
Akumulasi Penyusutan		Rp 68.741.663.162	Rp 30.428.933.803	Rp 38.312.729.359

Dari tabel 15 di atas, dapat dijelaskan bahwa penambahan nilai akumulasi penyusutan tidak sama dengan nilai realisasi pos akumulasi penyusutan tersebut karena terdapat dalam akumulasi peralatan dan mesin tersebut masuk kedalam akumulasi peralatan dan mesin ekstrakomptabel sebesar Rp.20.001.858,-

Aset Lainnya

Rp.1.418.009.174

,-

C.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2014 adalah Rp 1.418.009.174,- dan tidak terdapat akumulasi penyusutan untuk pos ini.

Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2014	2013
1	Aset Tak Berwujud	Rp 1.418.009.174	Rp -
2	Aset Lain-Lain	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp 1.418.009.174	Rp -
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp -	Rp -
Nilai Buku per 31 Desember		Rp 1.418.009.174	Rp -

Aset Tak Berwujud
Rp.1.418.009.174

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 adalah Rp.1.418.009.174,-

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Negeri Ketapang berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17
Rincian Aset Tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Software	Rp 1.418.009.174
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp -
Jumlah		Rp 1.418.009.174

Tidak ada penambahan nilai terhadap Aset Tak Berwujud dan juga tidak ada akumulasi penyusutan di TA 2014 sebesar.

Kewajiban Jangka Pendek
Rp296.480.000,-

KEWAJIBAN

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 tersaji sebesar Rp.296.480.000,-

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Aset Lancar	Jumlah
Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp -
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -
Uang Muka dari KPPN	Rp 296.480.000
Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp -
Jumlah	Rp 296.480.000

Uang muka dari KPPN sebesar Rp. 296.480.000,- telah disetorkan ke Kas Negara dengan Nomor NTPN 0900050101110807 tanggal 09 Januari 2015.

EKUITAS

Ekuitas Dana
Lancar
Rp759.008.633,-

C.5. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 19. Rincian Ekuitas Dana Lancar disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Cadangan Piutang	Rp 120.684.545	Rp -
2	Cadangan Persediaan	Rp 638.324.088	Rp -
3	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp -	Rp -
4	Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 759.008.633	Rp -

Cadangan
Piutang
Rp120.684.545,-

C.5.1. Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang tersaji per 31 Desember 2014 sebesar Rp.120.684.545,- Cadangan Piutang merupakan jumlah ekuitas dana lancar Politeknik Negeri Ketapang dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Cadangan
Persediaan
Rp638.324.088,-

C.5.2. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 31 Desember 2014 sebesar Rp.638.324.088,- Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Politeknik Negeri Ketapang dalam bentuk persediaan.

Ekuitas Dana
Investasi
(Rp.55.073.540.391,-)

C.6 Ekuitas Dana Investasi

Nilai Ekuitas Dana Investasi tersaji per 31 Desember 2014 sebesar Rp.55.073.540.391. Ekuitas dana Investasi terdiri dari dua item atau pos yaitu Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap dan diinvestasikan dalam aset lainnya.

Diinvestasikan
dalam Aset Tetap
Rp
53.655.531.217,-

C.6.1. Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 31 Desember 2014 sebesar Rp.53.655.531.217,- Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan
dalam Aset
Lainnya
Rp1.418.009.174,
-

C.6.2. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 31 Desember 2014 Rp.1.418.009.174,- Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. REVISI DIPA

DIPA Politeknik Negeri Ketapang Tahun Anggaran 2014 nomor DIPA-023.04.2.130657/2014 tanggal 15 September 2014, Selama Tahun Anggaran 2014, Politeknik Negeri Ketapang tidak melakukan revisi penambahan/pengurangan pagu anggaran, namun hanya menggeser akun / merubah POK sehingga tidak terdapat petikan DIPA baru.

D.2. PENGELOLA KEUANGAN

Pengelola Keuangan POLITAP TA 2014 didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104873/A.A3/KU.2014 tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/pengelola keuangan pada Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2014 tanggal 8 Juli.

D.3. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Politeknik Negeri Ketapang yang masih berumur berapa bulan menjadi satker baru sehingga dalam pengoptimalan aset masih belum maksimal
2. Belum dipotimalkannya aset secara maksimal agar menjadi pendapatan bukan pajak. Seperti gedung, mobil, tanah, dll.
3. Peralatan Lab jurusan yang belum digunakan secara optimal, karena sumber daya manusia (SDM) / tenaga ahli yang belum mampu mengoperasikan alat tersebut

Lampiran A1

Politeknik Negeri Ketapang
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2014

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
A	PERALATAN DAN MESIN		36.441.978.912	25.478.756.754	10.963.222.158
1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	10	1.865.998.400	311.285.605	1.554.712.795
2	ALAT BENGKEL BERMESIN	8	47.268.883	29.006.331	18.262.552
3	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	7	2.007.390.226	1.723.126.726	284.263.500
4	ALAT UKUR	7	524.486.507	507.705.507	16.781.000
5	ALAT PENGOLAHAN	2	212.287.200	194.111.702	18.175.498
6	ALAT KANTOR	10	889.609.735	778.289.787	111.319.948
7	ALAT RUMAH TANGGA	10	2.333.749.797	2.018.824.392	314.925.405
8	ALAT STUDIO	5	1.076.614.260	940.784.436	135.829.824
9	ALAT KOMUNIKASI	5	30.324.000	30.324.000	-
10	PERALATAN PEMANCAR	4	243.600.000	169.960.000	73.640.000
11	ALAT KEDOKTERAN	5	176.185.397	144.808.397	31.377.000
12	UNIT ALAT LABORATORIUM	5	14.982.921.206	10.511.000.860	4.471.920.346
13	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	5	325.874.786	122.708.439	203.166.347
14	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	5	137.051.065	54.360.704	82.690.361
15	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10	117.865.000	8.761.500	109.103.500
16	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	15	274.686.984	233.216.075	41.470.909
17	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	5	3.067.240.927	1.241.619.414	1.825.621.513
18	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALI BRASI & INSTRUMENTASI	5	131.417.640	90.442.084	40.975.556
19	PERSENJATAAN NON SENJATA API	8	107.831.770	107.831.770	-
20	SENJATA SINAR	15	227.811.690	227.811.690	-
21	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	15	343.995.644	343.995.644	-
22	KOMPUTER UNIT	10	2.521.431.593	2.436.052.841	85.378.752
23	PERALATAN KOMPUTER	10	662.155.408	627.451.655	34.703.753
No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku

24	ALAT EKSPLORASI GEOFI SIK	10	716.246.000	358.123.064	358.122.936
25	PRODUKSI	3	210.652.500	126.391.500	84.261.000
26	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15	163.146.000	54.382.000	108.764.000
27	ALAT SAR	2	9.341.900	9.341.900	-
28	ALAT KERJA PENERBANGAN	10	986.949.000	610.864.300	376.084.700
29	ALAT PERAGA PELATI HAN DAN PERCONTOHAN	10	82.000.000	57.400.000	24.600.000
30	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	1.956.246.394	1.403.250.712	552.995.682
31	RAMBU RAMBU LALU LINTAS DARAT	5	9.509.000	5.433.713	4.075.287
B	GEDUNG DAN BANGUNAN		27.632.339.550	3.868.527.531	23.763.812.019
1	BANGUNAN GEDUNG TEM PAT KERJA	50	27.632.339.550	3.868.527.531	23.763.812.019
No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Ak Penyusutan	Nilai Buku
C	JARINGAN		2.390.426.790	1.061.647.660	1.328.779.130
1	INSTALASI LAI N	5	1.018.535.190	959.155.690	59.379.500
2	JARI NGAN LI STRIK	40	1.371.891.600	102.491.970	1.269.399.630
D	ASET TETAP LAINNYA		2.276.917.910	-	2.276.917.910
1	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		2.196.053.910	-	2.196.053.910
2	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKI SAN		80.864.000	-	80.864.000
	JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP		-	30.408.931.945	-
	JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP DAN ASET LAI NYA		30.408.931.945,-		

Lampiran A2

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

BA/UAPA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
ESELON 1/UAPPA-E1 : 04 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UAPPA-W : 1300 KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJAJUKPA : 130657 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

No	Pendapatan/Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas (Rp.)	Penyesuaian Akrual (Rp.)		Realisasi Menurut Basis Akrual (Rp)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
3	423511	Pendapatan Pendidikan	142.300.000	-	23.716.667	118.583.333	SSBP (SPP Mahasiswa)

23.716.667

Ketapang, 10 Januari 2014
Direktur

Dr.Ir.Hj. Numala, MM
NIP. 195808151988112001



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA
SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31
DESEMBER 2014
Kode & Nama Satker : (130657) POLITEKNIK
NEGERI KETAPANG**

A. DIPA SATKER

NO DIPA SATKER : 023.04.2.130657/2014

PAGU AWAL & REVISI	TANGGAL	JUMLAH PAGU DIPA	REVISI KE	JUMLAH PAGU DIPA REVISI	SELISIH KENAIKAN / (PENURUNAN) PAGU	MUTASI KENAIKAN / (PENURUNAN) PAGU			
						REALOKASI MASUK / (KELUAR)	PENERIMAAN HIBAH KAS	PENERIMAAN KERJA SAMA	LAIN - LAIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =(3)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
DIPA AWAL	15-9-2014	Rp 9.417.600.000	01	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
01		Rp -	02	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
02		Rp -	03	#REF!	#REF!	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
10		Rp -	11	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH						Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

KETERANGAN :

- (1) = Urutan Pagu DIPA Awal s.d Revisi Terakhir
- (2) = Tanggal Pagu DIPA Awal dan DIPA Revisi
- (3) = Jumlah Pagu DIPA Awal s.d Revisi Terakhir
- (4) = Urutan Pagu DIPAREvisi I s.d Revisi Terakhir
- (5) = Jumlah Pagu DIPAREvisi I s.d Revisi Terakhir
- (6) = Selisih kolom (3) dan (5)



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA
SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31
DESEMBER 2014
Kode & Nama Satker : (130657) POLITEKNIK
NEGERI KETAPANG**

=

(7) Kenaikan / (Penurunan) Pagu yang disebabkan oleh Realokasi
= masuk atau keluar

(8)

= Kenaikan Pagu yang bersumber dari penerimaan Hibah Kas

(9)

= Kenaikan Pagu yang bersumber dari kerja sama

(10)

= Kenaikan Pagu yang bersumber dari Penerimaan Lain-lain

PENJELASAN

1. SUMBER KENAIKAN PAGU YANG BERSUMBER DARI REALOKASI

MASUK

.NIHIL.....

2. PENURUNAN PAGU KARENA REALOKASI

KELUAR

.NIHIL.....

3. SUMBER PENERIMAAN HIBAH KAS .



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA
SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31
DESEMBER 2014
Kode & Nama Satker : (130657) POLITEKNIK
NEGERI KETAPANG**

..... **NIHIL**.....

4. SUMBER PENERIMAAN KERJASAMA .

..... **NIHIL**.....

5. LAIN-LAIN .

Selama Tahun Anggaran 2014, Politeknik Negeri Ketapang tidak melakukan revisi penambahan/pengurangan pagu anggaran, namun hanya menggeser akun / merubah POK sehingga tidak terdapat petikan DIPA baru.

B. ASET LANCAR

B.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN, YANG TERDIRI DARI :

URAIAN	JUMLAH	SETOR KE KAS NEGARA		
		NTPN	TANGGAL	JUMLAH
Saldo UP	Rp 296.480.000	0900050101110807	09-01-2015	Rp 296.480.000
		JUMLAH SETORAN UP		Rp 296.480.000
Saldo TUP		----- NIHIL -----		
		JUMLAH SETORAN TUP		Rp -
JUMLAH				Rp 296.480.000

KETERANGAN B.1 :

UP Bendahara Pengeluaran Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp.500.000.000,- yang semuanya berasal dari UP RM.

UP RM sebesar Rp. 203.520.000,- telah dikembalikan ke Kas Negara lewat pengajuan SPM Nihil pada tanggal 31 Desember 2014, namun UP senilai Rp. 296.480.000,- baru dapat di setor ke Kas Negara pada bulan Januari 2015 lewat SSBP, sehingga Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Politeknik Negeri Ketapang Per tanggal Neraca 31-12-2014 masih tertera sebesar Rp.296.480.000,- Sedangkan di T.A. 2014 ini satker Politeknik Negeri Ketapang tidak mengajukan TUP.

B.2 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS (KAS LAINNYA DI BENDAHARA PENGELUARAN)

SEBESAR Rp 0,- YANG TERDIRI DARI :

URAIAN	JUMLAH	PENYERAHAN PD PIHAK KETIGA	
		TANGGAL	JUMLAH
2.1. Utang Pada Pihak Ketiga yg terdiri dari :			
a. LS Bendahara yang belum diserahkan	Rp -		Rp -
b. Dana Titipan yang terdiri dari :	Rp -		Rp -
b.1			
b.2			
c. Dana Kelolaan yang belum disalurkan yang terdiri dari :	Rp -		Rp -
c.1			
c.2			
Jumlah	Rp -		Rp -

KETERANGAN B.2.2.1 :

.....

URAIAN	JUMLAH	SETOR KE KAS NEGARA		
		TGL	NTRN	JUMLAH
2.2 Pendapatan Yg Ditangguhkan Yang terdiri dari :				
a Pajak yang belum disetor	Rp -			Rp -
a.1 PPh 21				
a.2 PPh 22				
a.3 PPh 23				
a.4 PPN				
b Jasa Giro	Rp -			Rp -
b.1 Rek				
b.2 Rek				
c Pengembalian belanja yang belum disetor	Rp -			Rp -
c.1 Peng. Blj. Pegawai				
c.2 Peng. Blj. Barang				
c.3 Peng. Blj. Modal				
c.3 Peng. Bansos				
Jumlah	Rp -			Rp -

KETERANGAN B.2.2.2 :

.....

URAIAN	NILAI
2.3. Ekuitas Dana Lancar Lainnya dari Hibah langsung	Rp -
a.1 Kas Lainnya dari Hibah Langsung	

KETERANGAN B.2.2.3 :

.....

B.3. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN, YANG TERDIRI DARI :

URAIAN	JUMLAH	SETOR KE KAS NEGARA		
		NTPN	TGL	JUMLAH
1. Saldo PNBPD di Bank	Rp -			Rp -
a.1				
a.2				
2. Kas Turai di Bendahara	Rp -			Rp -
a.1				
a.2				
JUMLAH	Rp -			Rp -

KETERANGAN B.3 :

.....

.....
.....

B.4. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM (BLU), YANG TERDIRI DARI :

URAIAN	JUMLAH
1. Kas - BLU	Rp -
a. Kas dan Bank - BLU	Rp -
b. Dana yang Dijamin - BLU	Rp -
c. Dana yang Dipadankan - BLU	Rp -
2. Setara Kas - BLU	Rp -
a. Surat Berharga - BLU	Rp -
b. Setara Kas Lainnya - BLU	Rp -
JUMLAH KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM	Rp -

KETERANGAN B.4 :

.....**NIHIL**.....
.....

B.5. INVESTASI JANGKA PENDEK - BLU, YANG TERDIRI DARI :

URAIAN	NILAI
Invenstasi Jangka Pendek - BLU berupa :	Rp -
a. Deposito - BLU (3- 12 Bulan)	Rp -
b. Investasi Lainnya - BLU	Rp -
Sakb Investasi Jangka Pendek- BLU	Rp -

KETERANGAN B.5 :

.....**NIHIL**.....
.....

B.6 BELANJA DIBAYAR DIMUKA (PREPAID), YANG TERDIRI DARI :

URAIAN	JUMLAH
1. Belanja Pegawai dibayar dimuka	Rp -
2. Belanja Barang yang dibayar dimuka	Rp -
3. Belanja Pembayaran Bunga dibayar di muka	Rp -
4. Belanja Lain-lain dibayar dimuka	Rp -
5. Belanja Modal dibayar dimuka	Rp -
Saldo Belanja Dibayar Dimuka	Rp -

KETERANGAN B.6 :

.....**NIHIL**.....

B.7 UANG MUKA BELANJA (PREPAYMENT), YANG TERDIRI DARI :

URAIAN	JUMLAH
1. Uang Muka Belanja Pegawai	Rp -
2. Uang Muka Belanja Barang	Rp -
3. Uang Muka Belanja Modal	Rp -
4. Uang Muka Belanja pembayaran bunga	Rp -
5. Uang Muka Bantuan Sosial	Rp -
6. Uang Muka Belanja Lain-Lain	Rp -
Saldo Uang Muka Belanja	Rp -

KETERANGAN B.7 :

.....**NIHIL**.....

B.8 PIUTANG BUKAN PAIAK

URAIAN	NILAI PIUTANG	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH					Jumlah	NILAI PIUTANG BERSIH
		5 % _m	10%	50%	100%			
1. Piutang dari Pendapatan Perjualan, Sewa dan Jasa	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2. Piutang dari Pendapatan Pendidikan :	Rp 121.291.000	Rp 606.455	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 606.455	Rp 120.684.545	
- Piutang Pendapatan dr SPP/UKT	Rp 121.291.000	Rp 606.455				Rp 606.455	Rp 120.684.545	
- Piutang pendapatan dari Sumbangan Pembangunan	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang pendapatan dari Ujian	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang dari Pendapatan Pendidikan Lainnya	Rp -					Rp -	Rp -	
3. Piutang dari Pendapatan Lain-Lain :	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
- Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ TGR	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang Denda Keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang dr pengembalian kelebihan pembayaran pekerjaan yg tdk sesuai kontrak pengadaan	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang dari Penerimaan kembali Persekot/ Uang Muka	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang dr pemberian dana talangan pinjaman sementara	Rp -					Rp -	Rp -	
4. Piutang dari kegiatan operasional BLU	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
5. Piutang dari kegiatan non-operasional BLU :	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
- Piutang Sewa Tanah - BLU	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang Sewa Gedung - BLU	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang Sewa Ruang - BLU	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang Sewa Peralatan & Mesin-BLU	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang Sewa Lainnya-BLU	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang dr Penjualan Aset Tetap-BLU	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang dr Penjualan Aset Lainnya-BLU	Rp -					Rp -	Rp -	
- Piutang dr pemberian dana talangan/ pinjaman sementara	Rp -					Rp -	Rp -	
6. Piutang Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Jumlah	Rp 121.291.000	Rp 606.455	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 606.455	Rp 120.684.545	

KETERANGAN B.8 :

Saldo terakhir untuk piutang bukan pajak Politeknik Negeri Ketapang ialah sebesar Rp.121.291.000,-dan dikurangi estimasi penyisihan piutang tak tertagih sebesar 0,05% atau sebesar Rp.606.455 maka nilai bersih piutang bukan pajak Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember TA 2014 ialah sebesar

Rp.120.684.545

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B.9 PERSEDIAAN, DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT :

URAIAN	JUMLAH
Persediaan Terdiri dari :	
a. Persediaan untuk operasional	Rp 403.690.816
- Barang Konsumsi	Rp 96.617.365
- Amunisi	Rp 13.117.000
- Bahan Untuk Pemeliharaan	Rp 6.408.390
- Suku Cadang	Rp 287.548.061
b. Persediaan Bahan untuk dijual/diserahkan Kepada Masyarakat	Rp 80.759.767
- Tanah untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Bangunan untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Hewan dan Tanaman untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Peralatan dan Mesin untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp 80.759.767
- Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Aset tetap Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Aset Lain-Lain untuk diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -
c. Persediaan Bahan untuk Proses Produksi	Rp 146.716.405
- Bahan Baku	Rp 146.716.405
- Barang Dalam Proses	Rp -
d. Persediaan Bahan Lainnya	Rp 7.157.100
- Persediaan untuk tujuan strategis/ berjaga-jaga	Rp 1.669.500
- Persediaan Barang Hasil Sitaan	Rp -
- Persediaan Lainnya	Rp 5.487.600
Saldo Persediaan	Rp 638.324.088

KETERANGAN B.9 :

Keseluruhan barang persediaan dalam kondisi baik.

C. ASET TETAP

C.1 TANAH, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/ KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL	Rp 15.322.800.000		
PENAMBAHAN			
1. Penambahan Saldo Awal	Rp 15.322.800.000	028/ 1385/ UMUM & 639/ E.E2/ LK/ 2013	
PENGURANGAN	Rp -		
SALDO AKHIR SAKPA	#REF!		
SALDO AKHIR SIMAK BMN	#REF!		
SELISIH SAKPA - SIMAK	#REF!		

C.2. PERALATAN DAN MESIN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/ KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL	Rp 32.693.642.512		
PENAMBAHAN	Rp 3.745.934.000		
1. Penambahan Saldo Awal	Rp 32.693.642.512	028/ 1385/ UMUM & 639/ E.E2/ LK/ 2013	
2. Pembelian	Rp 3.745.934.000	766345A Tgl 19-12-2014	
		766346A Tgl 19-12-2014	
		766347A Tgl 19-12-2014	
		766348A Tgl 19-12-2014	
		766353A Tgl 19-12-2014	
		766388A Tgl 22-12-2014	
		766439A Tgl 23-12-2014	
		766440A Tgl 23-12-2014	
		766441A Tgl 23-12-2014	
		766442A Tgl 23-12-2014	
		766443A Tgl 23-12-2014	
		766444A Tgl 23-12-2014	
		766445A Tgl 23-12-2014	
		766446A Tgl 23-12-2014	
		766500A Tgl 24-12-2014	
		766500A Tgl 24-12-2014	
PENGURANGAN	Rp -		
SALDO AKHIR SAKPA	Rp 36.439.576.512		
SALDO AKHIR SIMAK BMN	Rp 36.439.576.512		
SELISIH SAKPA - SIMAK	Rp -		

C.3 GEDUNG DAN BANGUNAN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL	Rp -		
PENAMBAHAN	Rp 27,632,339,550		
1. Penambahan Saldo Awal	Rp 27,632,339,550	028/1385/UMUM & 639/E.E2/LK/2013	
PENGURANGAN	Rp -		
SALDO AKHIR SAKPA	Rp 55,264,679,100		
SALDO AKHIR SIMAK BMN	Rp 55,264,679,100		
SELISIH SAKPA - SIMAK	Rp -		

C.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL	Rp -		
PENAMBAHAN	Rp 2,390,426,790		
1. Penambahan Sal do Awal	Rp 1,919,459,940	028/1385/UMUM & 639/E.E2/LK/2013	
5. Pengembangan/Penambahan Nilai Aset	Rp 470,966,850	765879A Tgl 9-12-2014	
		766447A Tgl 23-12-2014	
		766448A Tgl 23-12-2014	
		766746A Tgl 31-12-2014	
PENGURANGAN	Rp -		
SALDO AKHIR SAKPA	Rp 4,309,886,730		
SALDO AKHIR SIMAK BMN	Rp 4,309,886,730		
SELISIH SAKPA - SIMAK	Rp -		

C.5. ASET TETAP LAINNYA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/ KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL	Rp 2.276.917.910		
PENAMBAHAN			
1. Penambahan Sal do Awal	Rp 2.276.917.910	028/ 1385/ UMUM & 639/ E.E2/ LK/ 2013	
PENGURANGAN	Rp -		
SALDO AKHIR SAKPA	Rp 2.276.917.910		
SALDO AKHIR SIMAK BMN	Rp 2.276.917.910		
SELISIH SAKPA - SIMAK	Rp -		

C.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP), dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL	Rp -		
FENAMBAHAN	Rp -		
1. Penambahan Saldo Awal	Rp -		
2. Pembelian	Rp -		
3. Transfer Masuk	Rp -		
4. Penyelesaian Pembangunan	Rp -		
5. Pengembangan/Penambahan Nilai Aset	Rp -		
6. Koreksi Pencatatan Nilai	Rp -		
7. Reklasifikasi Masuk	Rp -		
8. Perolehan KDP	Rp -		
9. Reklas Aset	Rp -		
10. Perolehan Reklas dari Intra ke Ekstra	Rp -		
11. Pengembangan KDP	Rp -		
12. Hibah Masuk	Rp -		
13. Koreksi Nilai Tim Penerbitan Aset	Rp -		
14. Perolehan Lainnya	Rp -		
15. Reklas dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp -		
FENGURANGAN	Rp -		
1. Transfer Keluar	Rp -		
2. Reklasifikasi Keluar	Rp -		
3. Koreksi Pencatatan Nilai	Rp -		
4. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp -		
5. Revaluasi Aset/IP	Rp -		
6. Hibah Keluar	Rp -		
7. Penghapusan	Rp -		
8. Penghentian Aset	Rp -		
9. Lain-Lain :	Rp -		
SALDO AKHIR SAKPA	Rp -		
SALDO AKHIR SIMAKBMN	Rp -		
SELISIH SAKPA - SIMAK	Rp -		

D. ASET LAINNYA

D.1 KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN		JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KETERANGAN MUTASI TAMBAH/ KURANG
SALDO AWAL		Rp -		
FENAMBAHAN		Rp -		
1	Bangun Kelola Serah (BKS) BMN	Rp -		
2	Bangun Serah Kelola (BSK) BMN	Rp -		
FENGURANGAN		Rp -		
1	Bangun Kelola Serah (BKS) BMN	Rp -		
2	Bangun Serah Kelola (BSK) BMN	Rp -		
SALDO AKHIR		Rp -		

KETERANGAN D.1 :

.....NIHIL.....

D.2 ASET TAK BERWUJUD, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN		JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/ KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL		Rp -		
FENAMBAHAN		Rp 1,418,009,174		
1	Software	Rp 1,418,009,174	028/ 1385/ UMUM & 639/ E.E2/ LK/ 2013	
FENGURANGAN		Rp -		
SALDO AKHIR SAKPA		Rp 1,418,009,174		
SALDO AKHIR SIMAK BMN		Rp 1,418,009,174		
SELISIH SAKPA- SIMAK		Rp -		

KETERANGAN D.2 :

.....

D.3 ASET TAK BERWUJUD - BLU, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN		JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KET. MUTASI TAMBAH/KURANG DAN SELISIH
SALDO AWAL		Rp -		
FENAMBAHAN		Rp -		
1.	Hak Cipta - BLU	Rp -		
2.	Royalti - BLU	Rp -		
3.	Paten - BLU	Rp -		
4.	Software - BLU	Rp -		
5.	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan - BLU	Rp -		
6.	Aset Tak Berwujud Lainnya - BLU	Rp -		
FENGURANGAN		Rp -		
1.	Hak Cipta - BLU	Rp -		
2.	Royalti - BLU	Rp -		
3.	Paten - BLU	Rp -		
4.	Software - BLU	Rp -		
5.	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan - BLU	Rp -		
6.	Aset Tak Berwujud Lainnya - BLU	Rp -		
SALDO AKHIR		Rp -		
SALDO AKHIR SIMAKBMN		Rp -		
SELISIH SAKPA- SIMAK		Rp -		

KETERANGAN D.3 :

.....**NIHIL**.....

D.4 ASET YANG DIBATASI PENGGUNANNYA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KETERANGAN MUTASI TAMBAH/KURANG
SALDO AWAL	Rp -		
FENAMBAHAN	Rp -		
1 Dana lainnya yang dibatasi penggunaannya	Rp -		
2 Trust Fund	Rp -		
FENGURANGAN	Rp -		
1 Dana lainnya yang dibatasi penggunaannya	Rp -		
2 Trust Fund	Rp -		
SALDO AKHIR	Rp -		

KETERANGAN D.4 :

.....**NIHIL**.....

D.5 DANA PENJAMINAN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KETERANGAN MUTASI TAMBAH/KURANG
SALDO AWAL	Rp -		
FENAMBAHAN	Rp -		
1 Dana Penjaminan	Rp -		
FENGURANGAN	Rp -		
1 Dana Penjaminan	Rp -		
SALDO AKHIR	Rp -		

KETERANGAN D.5 :

.....**NIHIL**.....

D.6 DANA KELOLAAN BLU, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KETERANGAN MUTASI TAMBAH/KURANG
SALDO AWAL	Rp -		
FENAMBAHAN	Rp -		
1 Dana Kelolaan BLU	Rp -		
FENGURANGAN	Rp -		
1 Dana Kelolaan BLU	Rp -		
SALDO AKHIR	Rp -		

KETERANGAN D.6 :

.....NIHIL.....
.....

D.7 ASET LAIN-LAIN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KETERANGAN MUTASI TAMBAH/KURANG
SALDO AWAL	Rp -		
FENAMBAHAN	Rp -		
1 Aset Lain-lain	Rp -		
2 Aset Tetap yang ti dak digunakan dalam operasi pemerintahan	Rp -		
FENGURANGAN	Rp -		
1 Aset Lain-lain	Rp -		
2 Aset Tetap yang ti dak digunakan dalam operasi pemerintahan	Rp -		
SALDO AKHIR	Rp -		

KETERANGAN D.7 :

.....NIHIL.....
.....

D.8 ASET LAIN-LAIN - BLU, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	TGL & NO BUKTI	KETERANGAN MUTASI TAMBAH/KURANG
SALDO AWAL	Rp -		
FENAMBAHAN	Rp -		
1. Aset Lain-lain - BLU	Rp -		
2. Kas BLU yang di batasi penggunaannya	Rp -		
3. Aset Tetap yang ti dak digunakan dalam operasi pemerintahan - BLU	Rp -		
FENGURANGAN	Rp -		
1. Aset Lain-lain - BLU	Rp -		
2. Kas BLU yang di batasi penggunaannya	Rp -		
3. Aset Tetap yang ti dak digunakan dalam operasi pemerintahan - BLU	Rp -		
SALDO AKHIR	Rp -		

KETERANGAN D.8 :

.....**NIHIL**.....

E. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

E.1 UANG MUKA DARI KPPN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1. Sisa UP yang belum disetor	Rp 296,480,000	telah disetor ke kas negara pada tanggal 9 Januari 2015
Saldo	Rp 296,480,000	

E.2. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1. Dana LS Bendahara yang belum di serahkan	Rp -	
2. Belanja pegawai yang masih harus dibayar	Rp -	
3. Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp -	
4. Belanja modal yang masih harus dibayar	Rp -	
5. Belanja hibah yang masih harus dibayar	Rp -	
6. Bantuan sosial yang masih harus dibayar	Rp -	
7. Belanja lain-lain yang masih harus dibayar	Rp -	
8. Utang pada pihak ketiga - BLU	Rp -	
9. Utang pada pihak ketiga lainnya	Rp -	
10. Dana Titipan yang terdiri dari :	Rp -	
-	Rp -	
-	Rp -	
11. Dana Kelolaan yang belum disalurkan berupa :	Rp -	
-	Rp -	
-	Rp -	
Saldo Piutang Bukan Pajak	Rp -	

E.2 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	Rp -	
2. Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka yang terdiri dari :	Rp -	
a.	Rp -	
b.	Rp -	
c.	Rp -	
Saldo Pendapatan diterima dimuka	Rp -	

E.3 PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN		JUMLAH	KETERANGAN
1.	Pajak Pungutan Bendahara yang belum disetor	Rp -	
2.	Jasa Giro	Rp -	
3.	Pengembalian belanja yang belum disetor	Rp -	
Saldb		Rp -	

E.4 UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN		JUMLAH	KETERANGAN
1.	UtangJangka Pendek Perbankan	Rp -	
2.	UtangJangka Pendek Lain-Lain antara lain :	Rp -	
	a.		
	b.	Rp -	
Saldb		Rp -	

KETERANGAN E.4 :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....